



Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, kepribadian wirausaha dan faktor eksternal terhadap keberhasilan usaha pada Z Suites hotel

Adam Favia Fagas¹, Siti Alhamra Salqaura ^{2✉}, H. Syahriandy³

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, Medan

Corresponding Author Email Address: siti.alhamra01@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian Wirausaha dan Faktor Eksternal Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Z Suites Hotel. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif yaitu pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variabel guna mengetahui hubungan atau pengaruh yang satu dengan yang lain. Populasi Penelitian ini adalah Tamu Hotel Z Suite Medan Periode Januari 2022 sampai dengan Desember 2022 berjumlah 2360 orang. Sampel diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan teknik Simple Ran-dom Sampling sebesar 96 orang. Proses pengumpulan data diperoleh dengan melakukan wawancara (Observasi) dan Kuesioner. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t, dan koefisien determinasi (R²). Teknik analisis data yang dilakukan dengan menggunakan Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Statistik dan Uji Hipotesis. Berdasarkan dari uji penelitian yang dilakukan maka diperoleh hasil: (1) Pengetahuan Kewirausahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada Z Suites Hotel Medan. (2) Kepribadian Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada Z Suites Hotel Medan. (3) Faktor Eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada Z Suites Hotel Medan. (4) Berdasarkan hasil, diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($907,025 > 2,701$), dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang merupakan hasil yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Secara simultan variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian Kewirausahaan dan Faktor Eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

Kata kunci: Pengetahuan Kewirausahaan, *Eksternal*, Keberhasilan Usaha

Abstract

This study aims to influence Entrepreneurial Knowledge, Entrepreneurial Personality and External Factors on Business Success at the Z Suites Hotel. This type of research uses an associative approach, namely an approach using two or more variables to determine the relationship or influence of one another. The population of this research is Hotel Z Suite Medan's guests for the period January 2022 to December 2022 totaling 2360 people. Samples were obtained from the results of calculations using the Simple Random Sampling technique for 96 people. The data collection process was obtained by conducting interviews (observations) and questionnaires. Hypothesis testing using the t test, and the coefficient of determination (R²). Data analysis techniques were carried out using Instrument Tests, Classical Assumption Tests, Statistical Tests and Hypothesis Tests. Based on the research tests conducted, the results are obtained: (1) Entrepreneurship knowledge does not have a positive and significant effect on business success at the Z Suites Hotel Medan. (2) Entrepreneurial personality has a positive and significant effect on business success at the Z Suites Hotel Medan. (3) External factors have a positive and significant effect on business success at the Z Suites Hotel Medan. (4) Based on the results, $F_{count} > F_{table}$ ($907.025 > 2.701$), and a significance value of 0.000 which is a result that is smaller than 0.05 ($0.000 < 0.05$). Simultaneously the independent variables have a positive and significant effect on the dependent variable. Entrepreneurial Knowledge, Entrepreneurial Personality and External Factors have a positive and significant effect on business success.

Keywords: Entrepreneurship Knowledge, External, Business Success

Diterima Redaksi: 27-04-2024 | Selesai Revisi: 29-04-2024 | Diterbitkan Online: 30-04-2024



PENDAHULUAN

Kewirausahaan menyumbang pada keberhasilan perhotelan melalui kemampuan unik untuk menciptakan nilai yang tak ternilai. Pertama, kewirausahaan memberikan kesempatan untuk mendorong pengembangan produk dan layanan baru yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan. Kewirausahaan dapat memotivasi perhotelan untuk mengubah konsep mereka menjadi sesuatu yang lebih baik dan lebih efisien, sehingga mempermudah pelanggan untuk menikmati produk dan layanan yang lebih baik. Kedua, kewirausahaan juga dapat mendorong peningkatan efisiensi operasional melalui *user-friendly* dan tata kelola yang lebih baik. Komponen ini dapat mendorong kecepatan proses dan perangkat lunak yang lebih sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan operasional yang lebih aman. Sebagai contoh, beberapa perhotelan telah menggunakan teknologi yang ditujukan untuk meningkatkan kinerja mereka. Dalam hal ini, kewirausahaan dapat bertindak sebagai agen dorongan untuk mengembangkan dan menerapkan peningkatan efisiensi operasional di seluruh situs perhotelan. Ketiga, kewirausahaan juga dapat membantu dalam menciptakan nilai bagi pelanggan dengan memastikan manajemen yang baik untuk mengurangi biaya dan memaksimalkan hasil investasi. Komponen ini juga berkontribusi untuk meningkatkan reputasi perhotelan dan mendorong pertumbuhan bisnis. Para manajer perhotelan dapat bertindak sebagai kewirausahaan, terutama dalam hal pengembangan inovatif dan layanan yang selaras dengan kebutuhan pelanggan. Keempat, kewirausahaan juga menyebabkan pertumbuhan industri, karena menumbuhkan ide bisnis baru dan dorongan untuk mengembangkan produk dan layanan. Keberhasilan usaha adalah kemampuan bisnis untuk mencapai tujuannya. Ini adalah pencapaian bisnis berkaitan dengan tujuan bisnisnya (Bakar, 2011). Keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya. Sukses dalam usaha dapat didefinisikan sebagai capaian tujuan bisnis atau keuangan yang diinginkan (Henry, 2008). Di penelitian ini pemilik Z Suites Hotel telah menurunkan usaha kepada anaknya, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut terkait pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha Z Suites Hotel. Sementara itu variable pengetahuan kewirausahaan pada hasil penelitian (Hidayat, 2022), secara parsial variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha. Berbeda pada penelitian (A.S Gohae, 2021) menyebutkan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Menurut (Winard, 2007) sikap merupakan definisi perilaku karena berkaitan dengan persepsi, kepribadian dan motivasi. Hal ini mencerminkan bahwa sikap kewirausahaan pengusaha baik secara langsung maupun tidak langsung membentuk perilaku atau kepribadian dalam diri. Variable kepribadian wirausaha pada penelitian (Tamimi. Achmad, 2019) menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun simultan terhadap keberhasilan usaha, sedangkan pada penelitian (L. Nadia, 2020) secara parsial kepribadian tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha. Faktor eksternal mempengaruhi perusahaan dalam menentukan arah dan operasi perusahaan (Pearce. Robinson, 2011). Z Suites Hotel terletak di Jalan Sunggal no.27 di seberang jalan terminal bus Pelangi yang sudah lama berada di Kota Medan. Dari luar, bangunannya modern dan minimalis dengan warna merah maroon yang terlihat berbeda dari hotel pada umumnya, sehingga mudah untuk menemukan Z Suites Hotel. Tempat ini juga dekat dengan beberapa pusat perbelanjaan ternama di Kota Medan dan juga terminal-terminal bus bagi wisatawan yang ingin berkelana ke daerah luar Kota Medan.

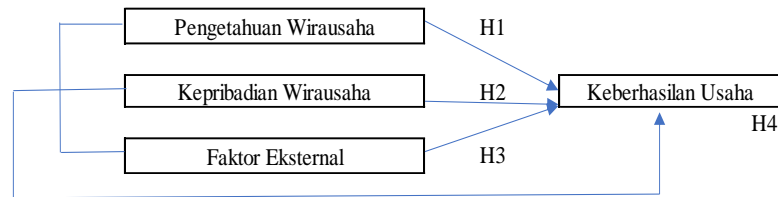
Z Suites Hotel ialah hotel 5 lantai yang harganya sangat bersaing dengan hotel lain dengan lokasi strategis dan sering dilewati oleh wisatawan lokal maupun luar. Setiap hotel berusaha memberikan nilai tambah yang berbeda pada produk dan layanannya serta layanan yang ditawarkan kepada para tamu. Nilai tambah inilah yang membedakan hotel tersebut. Pilihan tamu hotel menciptakan persaingan di industri perhotelan. Tidak semua hotel dapat bersaing dan menguasai pasar sesuai dengan tujuan yang diberikan.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan wirausaha terhadap keberhasilan usaha Z Suites Hotel.
2. Untuk menganalisis pengaruh kepribadian wirausaha terhadap keberhasilan usaha Z Suites Hotel.
3. Untuk menganalisis pengaruh faktor eksternal terhadap keberhasilan usaha Z Suites Hotel.

4. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan wirausaha, kepribadian wirausaha dan faktor eksternal secara simultan terhadap keberhasilan usaha pemilik Z Suites Hotel.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti dapat menggambarkan kerangka konseptual penelitian ini, berikut ini adalah gambaran dari kerangka konseptual dalam penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka konseptual

Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan sementara atau dugaan yang paling memungkinkan yang masih dicari kebenarannya. Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah. Menurut (Sugiyono, 2012) rumusan masalah penelitian umumnya dibuat dalam bentuk pernyataan. Berdasarkan penjelasan diatas, hubungan antara variabel dalam penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

- H₁ : Pengetahuan wirausaha berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keberhasilan usaha Z Suites Hotel.
H₂ : Kepribadian wirausaha berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keberhasilan usaha Z Suites Hotel.
H₃ : Faktor eksternal berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keberhasilan usaha Z Suites Hotel.
H₄ : Pengetahuan wirausaha, kepribadian wirausaha, dan faktor eksternal berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keberhasilan usaha Z Suites Hotel.

METODE

Menurut Sugiyono (2012), "Populasi adalah wilayah generalisasi obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi penelitian ini adalah tamu Z Suite Hotel Medan khususnya tamu periode Januari 2022 sampai dengan Desember 2022 yang berjumlah 2360 orang. Penentuan jumlah sampel diukur dengan menggunakan rumus Slovin sehingga jumlah sampel pada penelitian ini adalah 96 responden. Menurut Sugiyono (2017) sumber data merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Kemudian peneliti dengan metode kuesioner yang disebar atau disampaikan langsung kepada tamu Z Suites Hotel Medan. Data primer diperoleh dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang telah terstruktur.

Teknik analisis data

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda Untuk mengetahui Pengaruh Intellectual Capital dan struktur modal terhadap profitabilitas.

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011).

- b. Uji Multikolinieritas

Menurut Gozhali (2018) dengan terjadinya multikolinieritas menunjukkan adanya hubungan antar variabel independen sehingga pengujian tidak dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya, dan jika tidak terdapat hubungan antar variabel maka pengujian tersebut dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2018) tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan yang lain.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji-t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

b. Koefisien Determinasi (R²)

Untuk mendapatkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, maka perlu diketahui koefisien determinasi (Adjusted R Square). Jika Adjusted R Square adalah sebesar 1 berarti fluktuasi variabel dependen seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel independen dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan fluktuasi dependen. Nilai Adjusted R Square berkisar hampir 1, berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai Adjusted R Square semakin mendekati angka 0 berarti semakin lemah kemampuan variabel independen dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil uji validitas variabel X₁

| | Koefisien Korelasi | r tabel | Status |
|------|--------------------|---------|--------|
| X1.1 | .548** | .2006 | Valid |
| X1.2 | .772** | .2006 | Valid |
| X1.3 | .536** | .2006 | Valid |
| X1.4 | .548** | .2006 | Valid |
| X1.5 | .772** | .2006 | Valid |
| X1.6 | .536** | .2006 | Valid |
| X1.7 | .772** | .2006 | Valid |
| X1.8 | .536** | .2006 | Valid |

Sumber: Data diolah peneliti, 2023.

Dari 96 responden yang menjawab pertanyaan (*Questioner*) dan dikembalikan kepada peneliti, maka peneliti menginput nilai-nilainya untuk bahan pengujian. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas butir. Menurut Sugiyono (2021), korelasi angket item dengan skor total \geq r tabel. Butir pernyataan tersebut mempunyai korelasi yang signifikan.

Berdasarkan pengujian dari butir pernyataan untuk variable pengetahuan kewirausahaan pada tabel 1, semua pernyataan mempunyai status valid karena nilai korelasi $>$ r tabel sehingga instrument layak digunakan.

Tabel 2. Hasil uji validitas variabel X₂

| | Koefisien Korelasi | r tabel | Status |
|------|--------------------|---------|--------|
| X2.1 | .546** | .2006 | Valid |
| X2.2 | .887** | .2006 | Valid |
| X2.3 | .338** | .2006 | Valid |
| X2.4 | .887** | .2006 | Valid |
| X2.5 | .546** | .2006 | Valid |
| X2.6 | .887** | .2006 | Valid |
| X2.7 | .338** | .2006 | Valid |
| X2.8 | .887** | .2006 | Valid |

Sumber: Data diolah peneliti, 2023.

Berdasarkan pengujian dari butir pernyataan untuk variable kepribadian kewirausahaan pada tabel 2, semua pernyataan mempunyai status valid karena nilai korelasi > r tabel sehingga instrument layak digunakan.

Tabel 3. Hasil uji validitas variabel X₃

| | Koefisien Korelasi | r tabel | Status |
|------|--------------------|---------|--------|
| X3.1 | .396** | .2006 | Valid |
| X3.2 | .682** | .2006 | Valid |
| X3.3 | .713** | .2006 | Valid |
| X3.4 | .682** | .2006 | Valid |
| X3.5 | .713** | .2006 | Valid |
| X3.6 | .713** | .2006 | Valid |

Sumber: Data diolah peneliti, 2023.

Berdasarkan pengujian dari butir pernyataan untuk variable faktor eksternal pada tabel 3, semua pernyataan mempunyai status valid karena nilai korelasi > r tabel sehingga instrument layak digunakan.

Tabel 4. Hasil uji validitas variabel Y

| | Koefisien Korelasi | r tabel | Status |
|------|--------------------|---------|--------|
| Y1.1 | .337** | .2006 | Valid |
| Y1.2 | .719** | .2006 | Valid |
| Y1.3 | .700** | .2006 | Valid |
| Y1.4 | .700** | .2006 | Valid |
| Y1.5 | .719** | .2006 | Valid |
| Y1.6 | .700** | .2006 | Valid |
| Y1.7 | .719** | .2006 | Valid |
| Y1.8 | .700** | .2006 | Valid |

Sumber: Data diolah peneliti, 2023.

Berdasarkan pengujian dari butir pernyataan untuk variable keberhasilan usaha pada tabel 4, semua pernyataan mempunyai status valid karena nilai korelasi > r tabel sehingga instrument layak digunakan.

Tabel 5. Hasil uji reliabilitas instrumen variabel

| Variabel | Cronbach's Alpha | N of Items | Keterangan |
|---|------------------|------------|------------|
| Pengetahuan Kewirausahaan (X ₁) | 0,630 | 8 | Reliabel |
| Kepribadian Kewirausahaan (X ₂) | 0,812 | 8 | Reliabel |
| Faktor Eksternal (X ₃) | 0,721 | 6 | Reliabel |
| Keberhasilan Usaha (Y) | 0,808 | 8 | Reliabel |

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

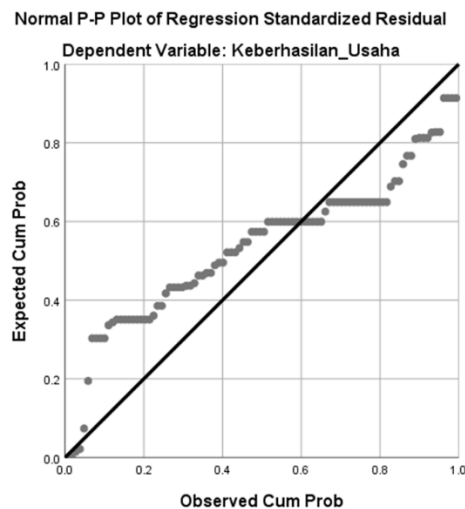
Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa hasil pengujian reliabilitas instrument pengetahuan kewirausahaan, kepribadian kewirausahaan, faktor eksternal dan keberhasilan usaha memiliki nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,60, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan dari variabel kualitas pelayanan, digital marketing dan keputusan pembelian adalah reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 6. Hasil uji normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|--|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 96 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0,0000000 |
| | Std. Deviation | 1,10694219 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0,238 |
| | Positive | 0,171 |
| | Negative | -0,238 |
| Test Statistic | | 0,238 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .247 ^c |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

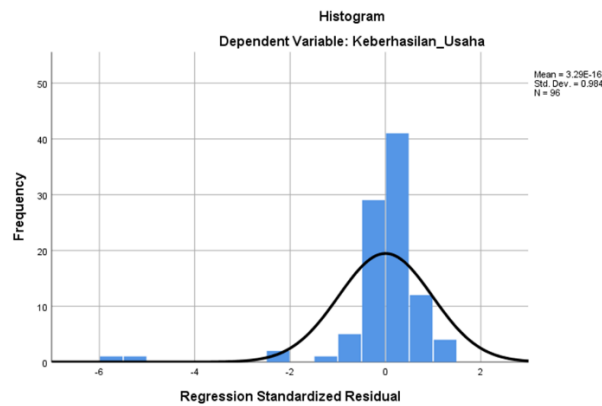
Pada tabel 6 uji Kolmogorov-Smirnov jika hasil output (nilai sig.) lebih dari 0,05(alpha), hal ini berarti nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal. Hasil uji Kolmogorov-Smirnov yang teruji pada tabel 6 memperlihatkan nilai signifikansi sebesar 0,299 berada diatas 0,05 atau 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual seluruh variabel tersebut terdistribusi normal. Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan analisis grafik normal probability plot dengan ketentuan jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut maka model regresi yang digunakan memenuhi asumsi normalitas. Adapun uji normalitas dengan menggunakan grafik *normal probably plot of regression standart residual* didapatkan hasil sebagai berikut:



Gambar 2. Kurva p-plots

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Hasil grafik pada gambar 2 diatas menunjukkan bahwa grafik memberikan pola titik – titik mendekati garis diagonal. Sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas dan layak untuk dipakai dalam analisis selanjutnya.



Gambar 3. Histogram uji normalitas
 Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan grafik histogram hasil olah data pada gambar 3 membentuk garis lurus diagonal yang menunjukkan data penelitian dalam model regresi membentuk normal.

Tabel 7. Hasil uji multikolinieritas

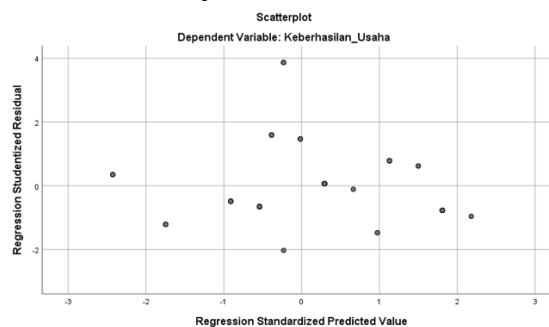
| Coefficients ^a | | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 2,058 | 1,436 | | 1,434 | 0,155 | | |
| Pengetahuan_Kewirausahaan | -0,074 | 0,053 | -0,061 | -1,397 | 0,166 | 0,716 | 1,397 |
| Kepribadian_Kewirausahaan | 0,313 | 0,063 | 0,328 | 4,943 | 0,000 | 0,315 | 3,177 |
| Faktor_Eksternal | 0,911 | 0,093 | 0,677 | 9,825 | 0,000 | 0,291 | 3,433 |

a. Dependent Variable: Keberhasilan_USaha

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2023

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independent. Multikolinieritas di uji dengan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance value. Bebas dari multikalinearitas jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,10.

Perincian dari nilai tersebut dapat dijabarkan yaitu pengetahuan kewirausahaan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,716 yang lebih besar dari 0,1 ($0,716 > 0,1$) dan *VIF* sebesar 1,397 yang lebih kecil dari 10 ($1,397 < 10$); kepribadian kewirausahaan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,315 yang lebih besar dari 0,1 ($0,315 > 0,1$) dan *VIF* sebesar 3,177 yang lebih kecil dari 10 ($3,177 < 10$); faktor eksternal memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,291 yang lebih besar dari 0,1 ($0,291 > 0,1$) dan *VIF* sebesar 3,433 yang lebih kecil dari 10 ($3,433 < 10$). Dari tabel 7 di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari semua variabel lebih besar dari 0,1 dan nilai *VIF* lebih kecil dari 10. Sehingga secara keseluruhan variabel di atas tersebut menunjukkan bahwa tidak adanya multikolinieritas.



Gambar 4. Scatter plots

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan lain.

Pada gambar 4, grafik *scatterplot* diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, serta tidak membentuk pola tertentu atau tidak teratur. Hal ini mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai.

Tabel 8. Hasil uji autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .934 ^a | 0,873 | 0,869 | 1,125 | 1,914 |
| a. Predictors: (Constant), Faktor_Eksternal, Pengetahuan_Kewirausahaan, | | | | | |
| b. Dependent Variable: Keberhasilan_Usaha | | | | | |

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2023

Pengujian autokolersi bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya), jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokolerasi.

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa nilai DW 1.914, selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, jumlah sampel N = 96 dan jumlah variabel bebas 4 (k=4) = 4, 96, maka diperoleh nilai DU 1,7553 dan diperoleh nilai DW 1,914 lebih besar dari batas atas (DU) yakni 1,7553 dan kurang dari (4-DU) 4- 1,7553 = 2,2447 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokolerasi.

Tabel 9. Analisis regresi linier berganda

| Coefficients ^a | | | | | | | | | |
|---|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|--|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF | |
| 1 | (Constant) | 2,058 | 1,436 | | 1,434 | 0,155 | | | |
| | Pengetahuan_Kewirausahaan | -0,074 | 0,053 | -0,061 | -1,397 | 0,166 | 0,716 | 1,397 | |
| | Kepribadian_Kewirausahaan | 0,313 | 0,063 | 0,328 | 4,943 | 0,000 | 0,315 | 3,177 | |
| | Faktor_Eksternal | 0,911 | 0,093 | 0,677 | 9,825 | 0,000 | 0,291 | 3,433 | |
| a. Dependent Variable: Keberhasilan_Usaha | | | | | | | | | |

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan data persamaan regresi pada tabel 9 di atas, maka dapat dinyatakan dengan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Adapun hasil dari pada persamaan tersebut adalah:

$$Y = 2,058 - 0,074X_1 + 0,313X_2 + 0,911X_3 + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta yang diperoleh adalah sebesar 2,058. Hal ini menunjukkan apabila variabel bebas Pengetahuan Kewirausahaan (X_1), Kepribadian Kewirausahaan (X_2), dan Faktor Eksternal (X_3) adalah bernilai konstan, maka nilai keberhasilan usaha bernilai 2,058. Sedangkan pengetahuan kewirausahaan dengan nilai koefisien sebesar 0,074 artinya jika pengetahuan kewirausahaan naik sebesar 1% maka menurunkan keberhasilan usaha sebesar 0,074. Sedangkan kepribadian kewirausahaan dengan nilai koefisien sebesar 0,313 artinya jika kepribadian kewirausahaan naik sebesar 1% maka menaikkan keberhasilan usaha sebesar 0,313. Sedangkan faktor eksternal dengan nilai koefisien sebesar 0,093 artinya jika faktor eksternal naik sebesar 1% maka menambah keberhasilan usaha sebesar 0,093.

Tabel 10. Hasil uji parsial

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2,058 | 1,436 | | 1,434 | 0,155 |
| | Pengetahuan_Kewirausahaan | -0,074 | 0,053 | -0,061 | -1,397 | 0,166 |
| | Kepribadian_Kewirausahaan | 0,313 | 0,063 | 0,328 | 4,943 | 0,000 |
| | Faktor_Eksternal | 0,911 | 0,093 | 0,677 | 9,825 | 0,000 |

a. Dependent Variable: Keberhasilan_Usaha

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 10, hasil uji parsial diperoleh hasil pengetahuan kewirausahaan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,397 < 1,660$) dengan tingkat signifikan ($0,166 > 0,05$), tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Kepribadian kewirausahaan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,943 > 1,660$) dengan tingkat signifikan ($0,000 < 0,05$), berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Sedangkan faktor eksternal diperoleh dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,825 > 1,660$) dengan tingkat signifikan ($0,00 < 0,05$), berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Tabel 11. Hasil uji simultan

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 798,834 | 3 | 266,278 | 210,450 | .000 ^b |
| | Residual | 116,405 | 92 | 1,265 | | |
| | Total | 915,240 | 95 | | | |

a. Dependent Variable: Keberhasilan_Usaha

b. Predictors: (Constant), Faktor_Eksternal, Pengetahuan_Kewirausahaan, Kepribadian_Kewirausahaan

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 11, diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($210,450 > 2,701$), dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang merupakan hasil yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Secara simultan variable independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengetahuan kewirausahaan, kepribadian kewirausahaan dan faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Tabel 12. Hasil uji koefisien determinasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .934 ^a | 0,873 | 0,869 | 1,125 | 1,914 |

a. Predictors: (Constant), Faktor_Eksternal, Pengetahuan_Kewirausahaan,

b. Dependent Variable: Keberhasilan_Usaha

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2023.

Berdasarkan uji Hipotesis (Uji F) pada tabel 12 diperoleh bahwa pengetahuan kewirausahaan, kepribadian kewirausahaan dan faktor eksternal mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Pada *model summary* di atas, angka R sebesar 0,934 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara pengetahuan kewirausahaan, kepribadian kewirausahaan dan faktor eksternal dengan keberhasilan usaha sangat kuat. Adapun nilai koefisien determinasi (R^2) didapatkan sebesar 0,869. Nilai ini mengindikasikan bahwa 86,9 % variasi atau perubahan dalam keberhasilan usaha dapat dijelaskan oleh kepribadian kewirausahaan, pengetahuan kewirausahaan dan faktor eksternal. Sedangkan sisanya sebesar 13,1 % dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



KESIMPULAN

Berdasarkan pengajuan rumusan masalah, sesuai analisis data telah dilaksanakan, serta pembahasan yang sudah dikemukakan, kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut: (1) uji t pada variabel pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha, dengan nilai thitung < ttabel ($-1,397 < 1,660$) dengan tingkat signifikan ($0,166 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak dapat meningkatkan keberhasilan usaha. (2) uji t pada variabel kepribadian kewirausahaan dengan nilai thitung > ttabel ($4,943 > 1,660$) dengan tingkat signifikan ($0,00 < 0,05$). Hal ini menunjukkan variabel kepribadian kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. (3) sedangkan Uji t pada variabel faktor eksternal diperoleh dengan nilai thitung < ttabel ($118,167 > 1,660$) dengan tingkat signifikan ($0,00 < 0,05$), berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa variabel faktor eksternal dapat meningkatkan keberhasilan usaha. (4) berdasarkan uji Hipotesis (Uji F) diperoleh bahwa pengetahuan kewirausahaan, kepribadian kewirausahaan dan faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. *Adjusted R square* atau koefisien determinasi adalah 0,869. Nilai ini mengindikasikan bahwa 86,9 % variasi atau perubahan dalam keberhasilan usaha dapat dijelaskan oleh kepribadian kewirausahaan, pengetahuan kewirausahaan dan faktor eksternal. Sedangkan sisanya sebesar 13,1 % dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti memberi saran kepada pimpinan untuk selalu menambah wawasan pengetahuan kewirausahaan agar berdampak pada keberhasilan usaha pada Z Suites Hotel karena dalam penelitian ini pengetahuan kewirausahaan merupakan variabel dominan yang tidak berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan keberhasilan usaha pada Z Suites Hotel. Dan sebab Kepribadian Wirausaha dan Faktor Eksternal secara parsial dalam penelitian ini mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Z Suites Hotel, sehingga disarankan kepada pimpinan untuk selalu memiliki wawasan kepribadian wirausaha dan jangan mengabaikan faktor eksternal seperti memperbanyak koneksi dengan pihak luar agar usaha pada Z Suites Hotel semakin berhasil.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti variabel apa saja yang mempengaruhi keberhasilan usaha selain variabel yang sudah peneliti lakukan yang nantinya akan memperoleh hasil baru yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. 2005. Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum. Bandung. Alfabeta.
- Ardiansyah, D. 2017. Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian Wirausaha, Dan Lingkungan Keluargaterhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2013-2014 Universitas Muhammadiyah Gresik. Diakses pada 27 Desember 2022. <http://eprints.umg.ac.id/2343/>
- Chairin, F. 2017. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Ber-wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha pada Kuliner Pajak Usu Karona Padang Bulan Medan (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara). Diakses pada 01 Januari 2023. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/15991>
- Iffan, M. 2021. Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Dan Karakteristik Indi-vidu Terhadap Keberhasilan Usaha (Survei Pada Industri Genteng Kecama-tan Jatiwangi Kabupaten Majalengka). *Journal of Economics, Management, Business and Accounting (JEMBA)*, 1(1), 73-83.
- Irawan, R. 2019. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Kuliner Jalan Halat Medan (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara). Jakarta: Salemba Empat.
- Julius, Nagel dan Ani Suhartatik. 2018. Faktor Internal dan Eksternal Minat Ber-wirausaha dan Keberhasilan Usaha pada UMKM di Surabaya.
- Komsi Koranti. 2013. Analisis Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha.
- Mayasari, V., & Perwita, D. 2018. Analisa Pengaruh Kecerdasan Adversitas, Kepribadian Entrepreneurship dan Internal Locus Of Control terhadap Inten-sitas Berwirausaha (Studi Pada



- Feb Universitas Jenderal Soedirman). *Equi-libria Pendidikan. Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 19-24.
- Nikmah, L. 2020. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, norma subjektif dan so-sio demografi terhadap minat berwirausaha para santri Pondok Pesantren Fathul'Ulum Jombang (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya). Peluang. Jakarta: Salemba Empat.
- Rizky, F. A., Sentosa, E., & Nursina, N. 2023. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kualitas Produk, Dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Pedagang Cabai PD Jaya Pasar Induk Kramatjati Jakarta Ti-mur. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 6(2), 182-190.
- Ritonga, H. M., Hasibuan, H. A., & Siahaan, A. P. U. 2017. Credit Assessment in Determining The Feasibility of Debtors Using Profile Matching. *International Journal of Business and Management Invention*, 6(1), 73079. Diakses pada 26 Desember2022. <https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/jurnalfasosa>
- Sarjono, A., & Tyra, M. J. 2019. Pengaruh Karakteristik, Sikap, dan Keterampilan Wirausahawan Rumah Makan Pempek di Kota Palembang Terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 17(1), 92-109.
- Sipahutar, F. E. 2019. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan, Dan Social Support Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada Cafe Di Daerah Pancing Medan Tembung). Diakses pada 13 Januari 2023. <https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/3395>
- Soetadi, Iskandarini. 2010. Kewirausahaan. Medan: USU Press.
- Sugiyono, 2013. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung:
- Supriaman, S. 2019. Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Politeknik Lp3i Jakarta. *Jurnal Lentera Bisnis*, 8(1), 65-83.
- Suryana. 2013. *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Kewirausahaan Pendoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syafii, M. Murwati. & Prajanti. 2015. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Smk Se-Kabupaten Blera. *Journal of Economic Education*, 4(2). Diakses pada 14 Februari 2023. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee>
- Tamimi, Achmad. 2019. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian Wirausaha, dan Faktor Eksternal Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pemilik UMKM Distro dan Butik di Jalan Setia Budi Medan). Diakses pada 14 Februari 2023. <https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/jurnalfasosa/article/view/2319>
- Tong, X., David Y.K., & Liang C.L. 2011. "Factors Influencing Enterpreneurial Intention Among University Student. *International Journal of Social and Hu-manity Student*. Volume 3. Hal. 487-496
- Yanti, E. D., & Sanny, A. The Influence of Motivation, Organizational Commitment, and Organizational Culture to the Performance of Employee Universitas Pembangunan Panca Budi.
- Wulandari, G. G. 2013. Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pengusaha Sate Bandeng: Survey Pada Pengusaha Sate Bandeng Di Kota Serang (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Yulianti, A. 2020. Pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Doctoral dissertation, Univesitas Komputer Indonesia).